



# Prinsip Penataan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi **KIP Kota Banda Aceh**

Indra Milwady, S.Sos

Banda Aceh, 20 Desember 2017

# Penentuan Dapil anggota Legislatif

Di dalam UU Nomor 7 tahun 2017 diatur :

- Dapil Anggota DPR RI ditentukan dalam lampiran III, pasal 187 ayat (5)
- Dapil Anggota DPR Provinsi ditentukan dalam lampiran IV, pasal 189 ayat (5)
- Jumlah Anggota DPR Kab/Kota pasal 191 ayat (2)
- Jumlah kursi setiap dapil 3 – 12, pasal 192 ayat (2)
- Dapil Anggota DPR Kab/Kota ditetapkan oleh KPU, pasal 195 ayat (1)

# Tahapan Penataan Dapil dan Alokasi Kursi Pemilu 2019

9.	PENATAAN DAN PENETAPAN DAERAH PEMILIHAN (DAPIL)		
a.	Penyerahan DAK2 untuk penyusunan Dapil DPRD Kabupaten/Kota	17 Desember 2017	17 Desember 2017
b.	Penetapan jumlah kursi DPRD Kabupaten/Kota berdasarkan data penduduk (DAK2)	5 Januari 2018	11 Januari 2018
c.	Penyusunan usulan penataan Dapil DPRD Kabupaten/Kota	12 Januari 2018	18 Januari 2018
d.	Penyampaian dan pencermatan usulan Dapil DPRD Kabupaten/Kota kepada publik	19 Januari 2018	25 Januari 2018
e.	Uji publik usulan Dapil DPRD Kabupaten/Kota di KPU Kabupaten/Kota	26 Januari 2018	28 Januari 2018
f.	Penyerahan usulan Dapil DPRD Kabupaten/Kota kepada KPU	29 Januari 2018	4 Februari 2018
g.	Penataan Dapil DPRD Kabupaten/Kota	5 Februari 2018	21 Maret 2018
h.	Penetapan Dapil DPRD Kabupaten/Kota	22 Maret 2018	6 April 2018

# Daerah Pemilihan adalah

- wilayah administrasi pemerintahan, atau;
  - gabungan wilayah administrasi pemerintahan, atau;
  - bagian wilayah administrasi pemerintahan;
- yang menjadi dasar penentuan jumlah kursi yang diperebutkan, dan karena itu menjadi dasar penentuan jumlah suara untuk menentukan calon terpilih

# SISTEM PEMILU

## Distrik Vs Proporsional Terbuka

Konteks	Proporsional Terbuka	Distrik
Keterwakilan	Tinggi	Rendah
Suara yg hilang	Rendah	Tinggi
Peran Partai	Sedang	Rendah
Kedekatan dengan Calon Pemilih	Tinggi	Tinggi
Peluang kelompok minoritas terwakili	Besar	Kecil
Kerumitan Penyelenggaraan Pemilu	Tinggi	Rendah
Penyederhanaan Parpol	Tidak mendukung	Mendukung
Pemerintahan yang Stabil	Sedang	Tinggi

# Prinsip-Prinsip Penataan Daerah Pemilihan

- a) **Kesetaraan Suara** adalah prinsip yang mengupayakan harga kursi yang setara antar satu dapil dengan dapil lain;
- b) **Ketaatan pada sistem pemilu yang proporsional** adalah prinsip yang mengutamakan jumlah kursi besar dalam pembentukan dapil (mengutamakan 6 s.d. 12 kursi);
- c) **Proporsional** adalah prinsip yang memperhatikan keseimbangan alokasi kursi antar dapil;

- d) **Integralitas wilayah** adalah prinsip yang memperhatikan keutuhan dan keterpaduan wilayah, dengan memperhatikan kondisi geografis dan sarana penghubung;
- e) **Berada dalam satu wilayah yang sama** adalah dapil yang dibentuk harus dalam cakupan Dapil tingkatan yang lebih besar (yaitu Dapil DPRD Provinsi);
- f) **Kohesivitas** adalah prinsip yang memperhatikan aspek sejarah, kondisi sosial budaya adat istiadat dan kelompok minoritas;
- g) **Kesinambungan** adalah prinsip penataan Dapil yang memperhatikan komposisi Dapil pada Pemilu sebelumnya.

# Mekanisme Penghitungan Alokasi Kursi (1)

1. Menentukan jumlah kursi DPRD kabupaten/kota berdasarkan jumlah penduduk (Pasal 191 ayat (2) UU No. 7 Th. 2017)
2. Menetapkan angka Bilangan Pembagi Penduduk (BPPd) dengan cara membagi jumlah penduduk dengan jumlah alokasi kursi
3. Menentukan estimasi jumlah alokasi kursi per per kecamatan dengan cara membagi jumlah penduduk dengan BPPD (sebagai bahan pertimbangan pemetaan dapil)
4. Menggabungkan/ memecah kecamatan menjadi Dapil dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemetaan dapil sebagaimana di atur dalam PKPU

## Mekanisme Penghitungan Alokasi Kursi (2)

5. Menentukan alokasi kursi per dapil dengan cara membagi jumlah penduduk didapil dengan BPPd
6. menghitung sisa penduduk
7. Apabila pada penghitungan tahap pertama masih terdapat sisa kursi, maka sisa kursi dibagikan ke dapil dengan sisa penduduk tertinggi

# Yang Harus Diperhatikan Dalam Penataan Dapil

- Kecamatan yang memperoleh alokasi kursi kurang dari 3 harus digabung dengan 1 (satu) atau lebih kecamatan, dengan ketentuan gabungan kecamatan tsb alokasi kursinya minimal 3 (tiga) kursi dan maksimal 12 (dua belas) kursi.
- Kecamatan yang memperoleh alokasi 3 (tiga) kursi dapat digabungkan dengan satu/lebih kecamatan yang berbatasan langsung dalam satu wilayah kab/kota, dengan alokasi paling banyak 12 (dua belas) kursi.
- Kecamatan yang memperoleh alokasi lebih dari 12 (dua belas) kursi, dibagi menjadi 2 atau lebih yang terdiri dari bagian kecamatan (bagian kecamatan adalah kelurahan)
- Bagian kecamatan tidak dapat digabungkan dengan kecamatan lain atau bagian kecamatan lain

# Masalah dalam Penataan Dapil

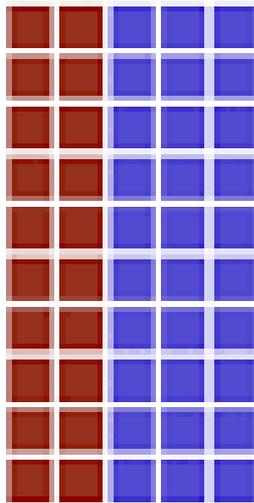
- ***Gerrymandering***, Kata Gerrymandering diambil dari nama Gubernur Massachuset 1744–1814 Elbridge Gerry yang melakukan praktek curang untuk memenangkan Partainya pada Pemilihan Anggota Senat di Massachusetts tahun 1812.  
Ada 2 (dua) teknik yang biasanya digunakan.
  - *Packing*, yaitu menempatkan satu tipe suara dalam satu daerah pemilihan untuk mengurangi pengaruh dari daerah pemilihan lainnya.
  - *Cracking*, yaitu membentangkan suatu tipe suara tertentu ke dalam banyak daerah pemilihan untuk mengurangi kecukupan blok suara di daerah pemilihan tertentu.
- ***Malapportionment***, alokasi kursi atas sebuah wilayah yang tidak sesuai dengan proporsi jumlah populasi.

# Contoh Gerrymandering 1

## Gerrymandering, explained

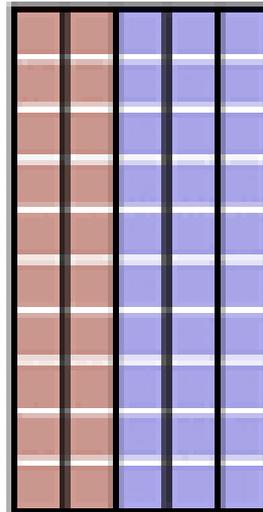
Three different ways to divide 50 people into five districts

50  
people



60% blue,  
40% red

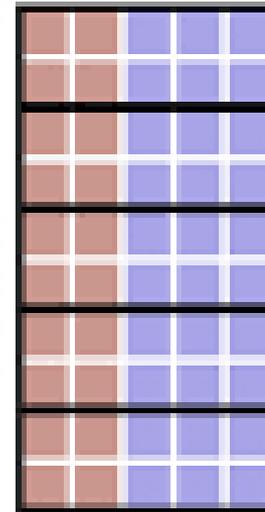
1. Perfect  
representation



3 blue districts,  
2 red districts

**BLUE WINS**

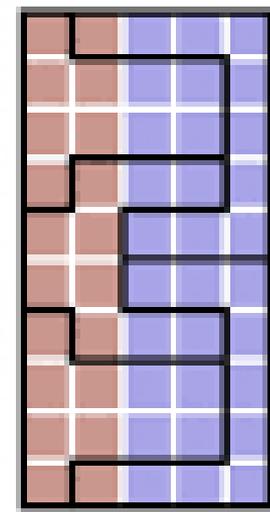
2. Compact,  
but unfair



5 blue districts,  
0 red districts

**BLUE WINS**

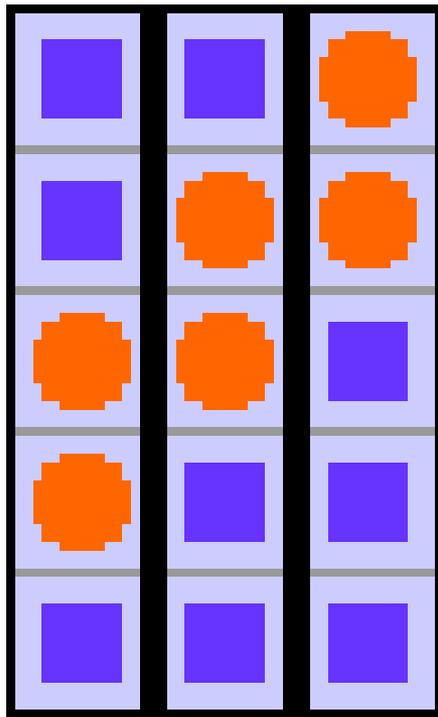
3. Neither compact  
nor fair



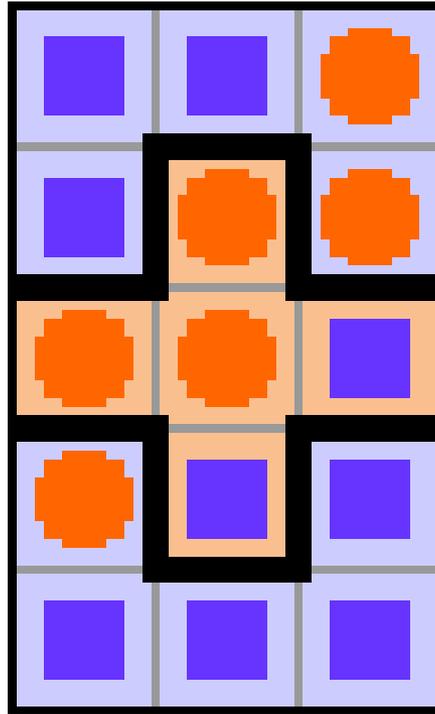
2 blue districts,  
3 red districts

**RED WINS**

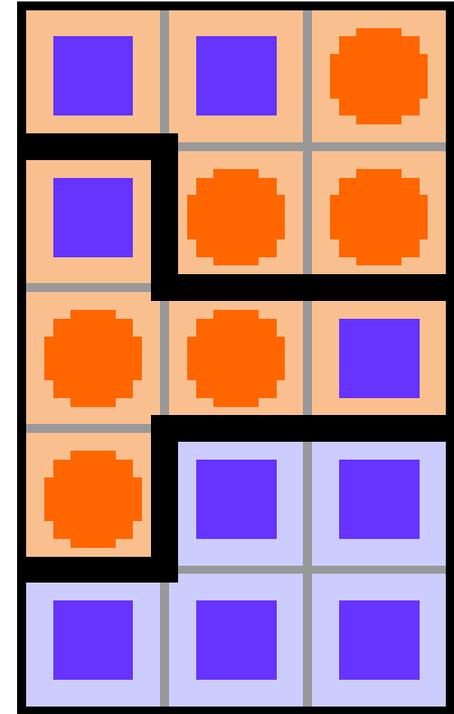
# Contoh Gerrymandering 2



(a)



(b)



(c)

# Simulasi Penataan Dapil Kota Banda Aceh

JUMLAH PENDUDUK = **238,814**

ALOKASI KURSI = **30**

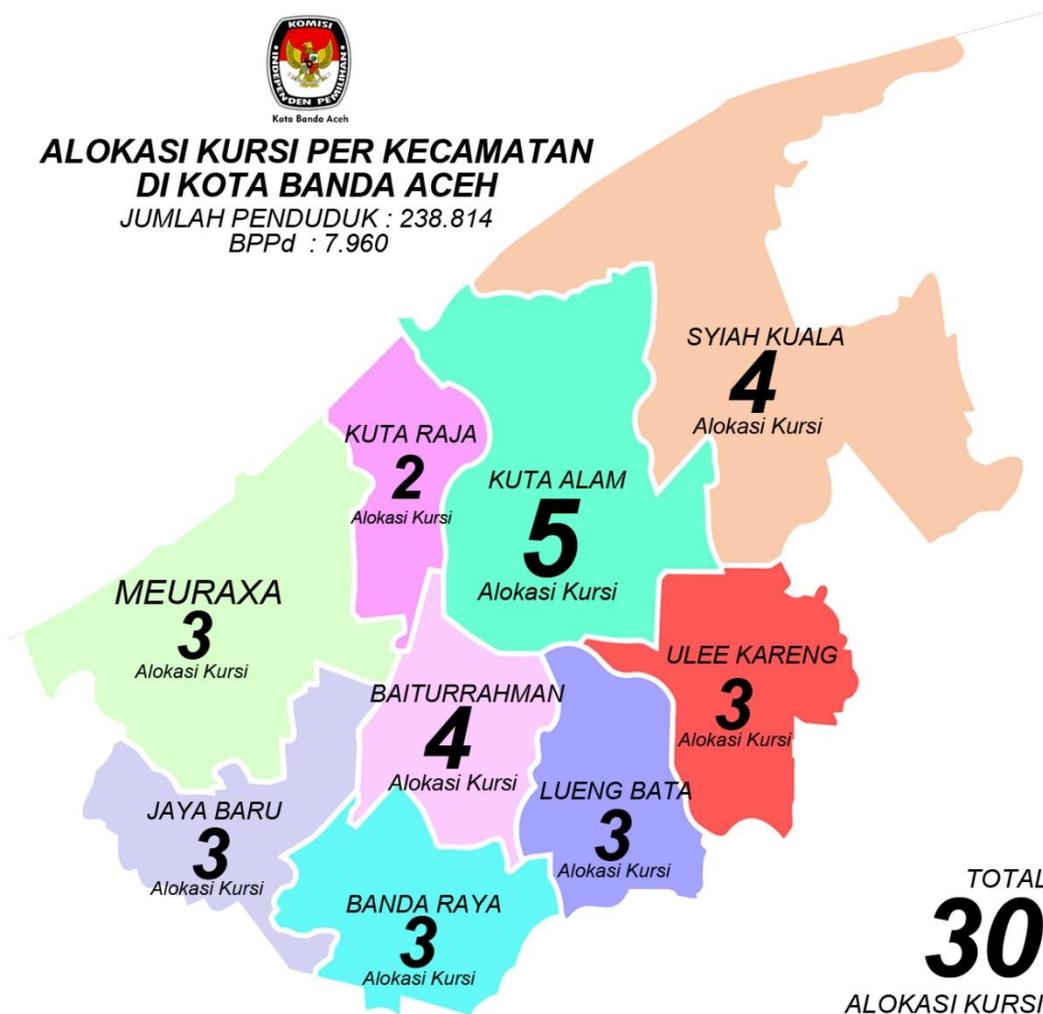
BPPd = **7,960**

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	ALOKASI KURSI	SISA PENDUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	PENGHITUNGAN TAHAP 2	TOTAL KURSI
Kec. Meuraxa	21,223	2	5,302	3	1	<b>3</b>
Kec. Kuta Raja	13,108	1	5,148	4	1	<b>2</b>
Kec. Kuta Alam	42,402	5	2,600	5	-	<b>5</b>
Kec. Syiah Kuala	32,745	4	903	7	-	<b>4</b>
Kec. Ulee Kareng	24,982	3	1,101	6	-	<b>3</b>
Kec. Baiturrahman	31,746	3	7,865	1	1	<b>4</b>
Kec. Lueng Bata	24,234	3	353	9	-	<b>3</b>
Kec. Jaya Baru	24,688	3	807	8	-	<b>3</b>
Kec. Banda Raya	23,686	2	7,765	2	1	<b>3</b>
	<b>238,814</b>	<b>26</b>				<b>30</b>



## ALOKASI KURSI PER KECAMATAN DI KOTA BANDA ACEH

JUMLAH PENDUDUK : 238.814  
BPPd : 7.960

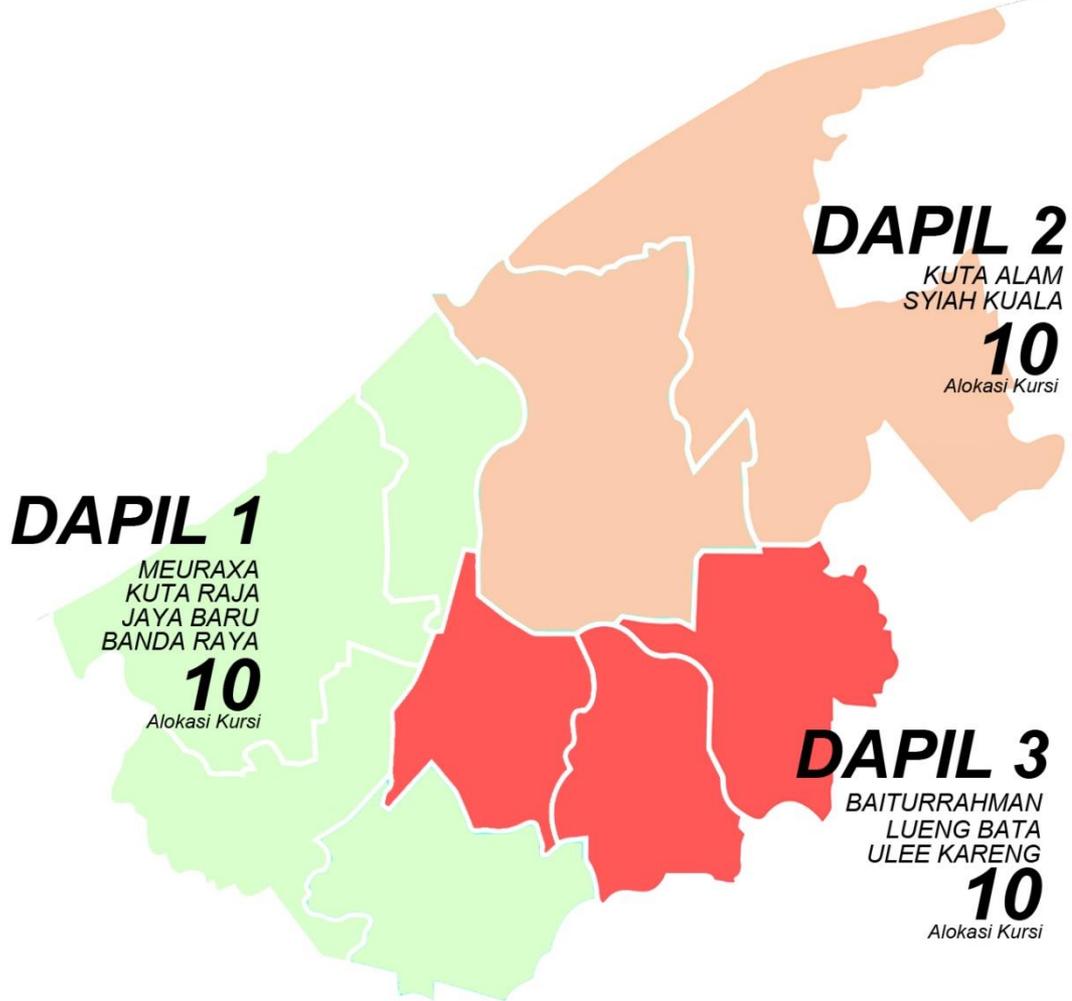


# Kota Banda Aceh 3 Dapil

BPPd = 7,960

	JUMLAH PENDUDUK	ALOKASI KURSI	SISA PENDUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	PENGHITUNGAN TAHAP 2	TOTAL KURSI
<b>DAPIL 1</b> Meuraxa Kuta Raja Jaya Baru Banda Raya	<b>82,705</b>	<b>10</b>	<b>3100</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
<b>DAPIL 2</b> Kuta Alam Syiah Kuala	<b>75,147</b>	<b>9</b>	<b>3503</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>10</b>
<b>DAPIL 3</b> Baiturrahman Lueng Bata Ulee Kareng	<b>80,962</b>	<b>10</b>	<b>1357</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
		<b>29</b>				<b>30</b>

# ALTERNATIF 3 DAPIL

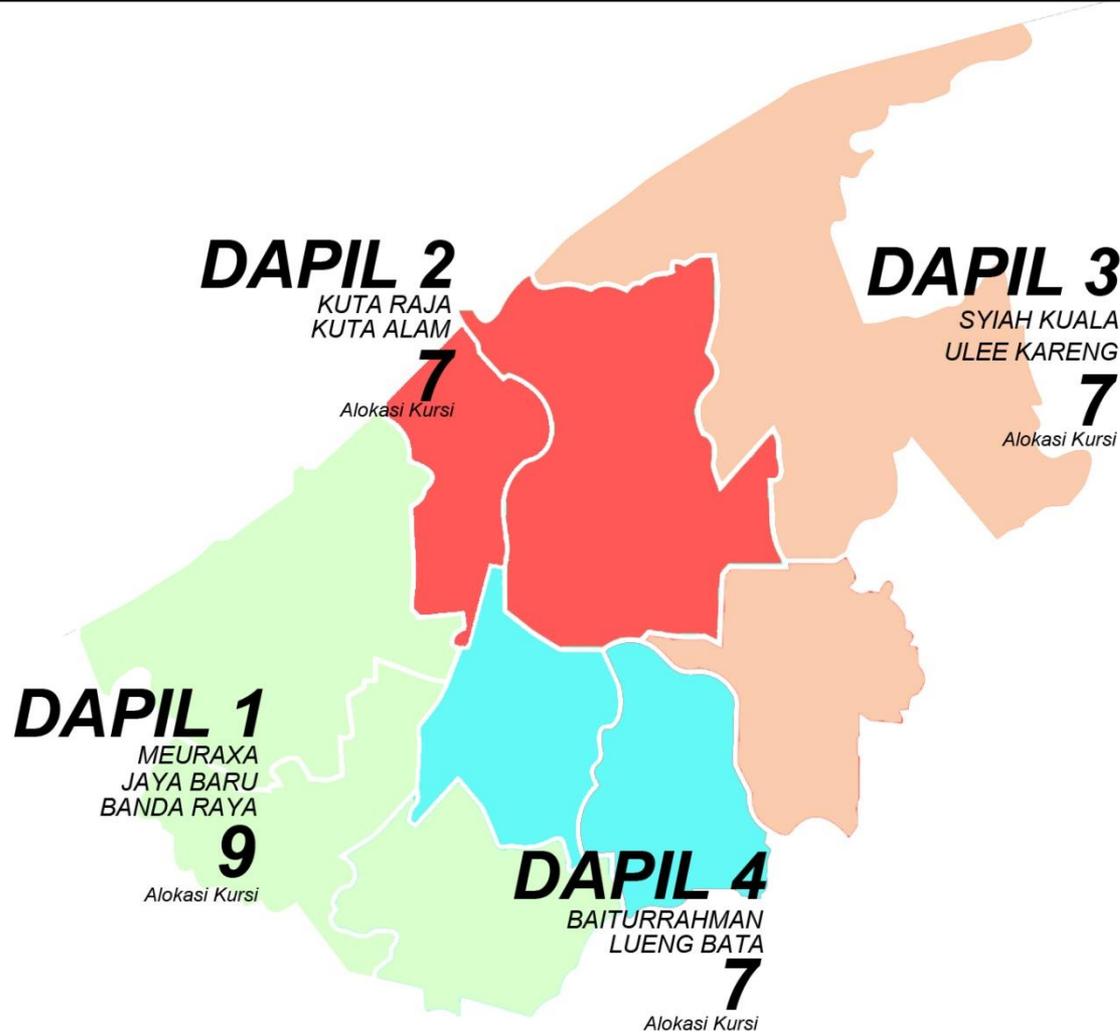


# Kota Banda Aceh 4 Dapil Versi 1

BPPd = 7,960

	JUMLAH PENDUDUK	ALOKASI KURSI	SISA PENDUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	PENGHITUNGAN TAHAP 2	TOTAL KURSI
<b>DAPIL 1</b> Meuraxa Jaya Baru Banda Raya	<b>69,597</b>	<b>8</b>	<b>5,913</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>9</b>
<b>DAPIL 2</b> Kutaraja Kuta Alam	<b>55,510</b>	<b>6</b>	<b>7,747</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>DAPIL 3</b> Syiah Kuala Ulee Kareng	<b>57,727</b>	<b>7</b>	<b>2,004</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>7</b>
<b>DAPIL 4</b> Baiturrahman Lueng Bata	<b>55,980</b>	<b>7</b>	<b>257</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>7</b>
		<b>28</b>				<b>30</b>

# ALTERNATIF 4 DAPIL VERSI 1

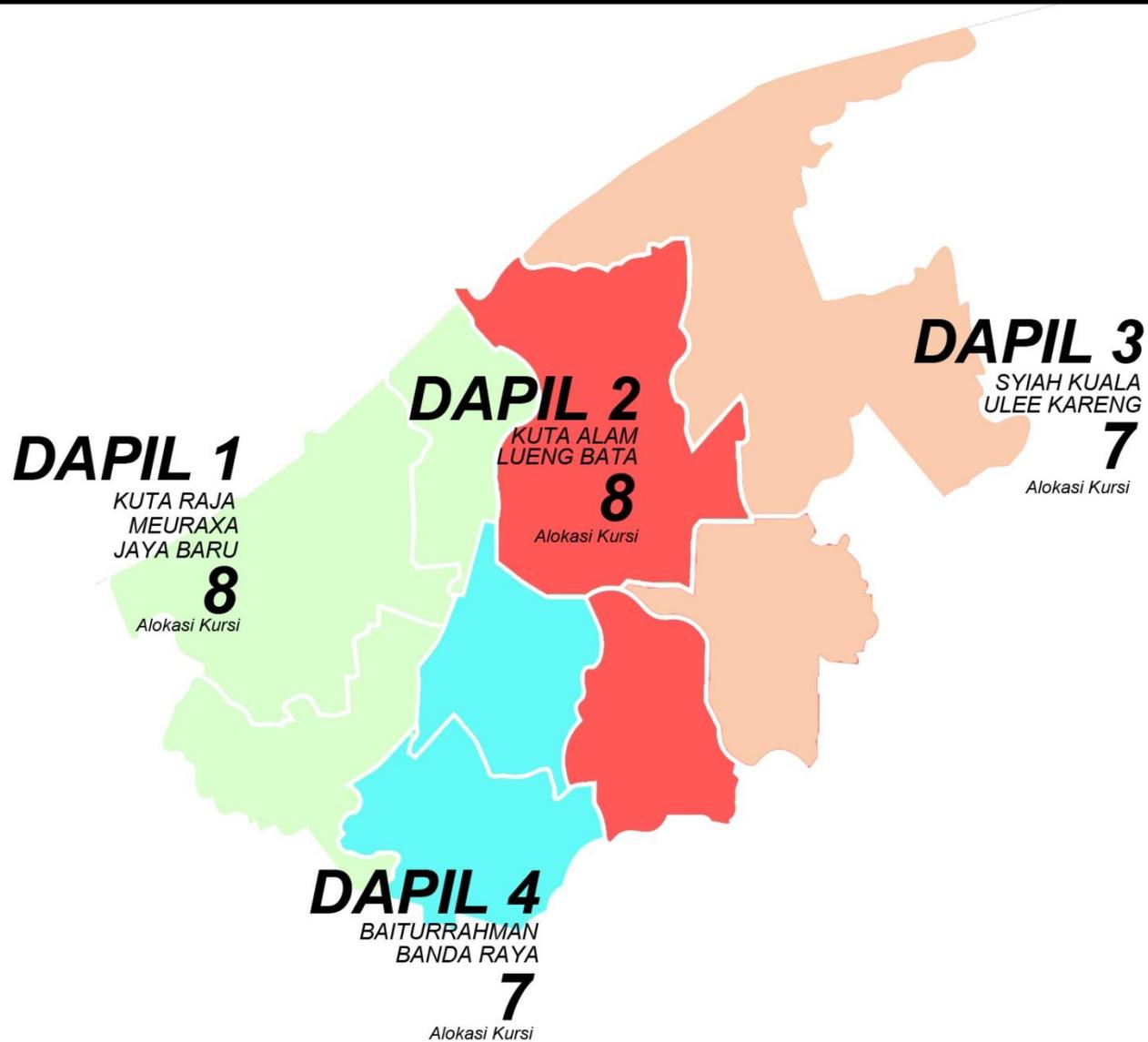


# Kota Banda Aceh 4 Dapil Versi 2

BPPd = 7,960

	JUMLAH PENDUDUK	ALOKASI KURSI	SISA PENDUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	PENGHITUNGAN TAHAP 2	TOTAL KURSI
<b>DAPIL 1</b> Kutaraja Meuraxa Jaya Baru	<b>59,019</b>	<b>7</b>	<b>3,296</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
<b>DAPIL 2</b> Kuta Alam Lueng Bata	<b>66,636</b>	<b>8</b>	<b>2,952</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>8</b>
<b>DAPIL 3</b> Syiah Kuala Ulee Kareng	<b>57,727</b>	<b>7</b>	<b>2,004</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>7</b>
<b>DAPIL 4</b> Banda Raya Baiturrahman	<b>55,432</b>	<b>6</b>	<b>7,669</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
		<b>28</b>				<b>30</b>

# ALTERNATIF 4 DAPIL VERSI 2

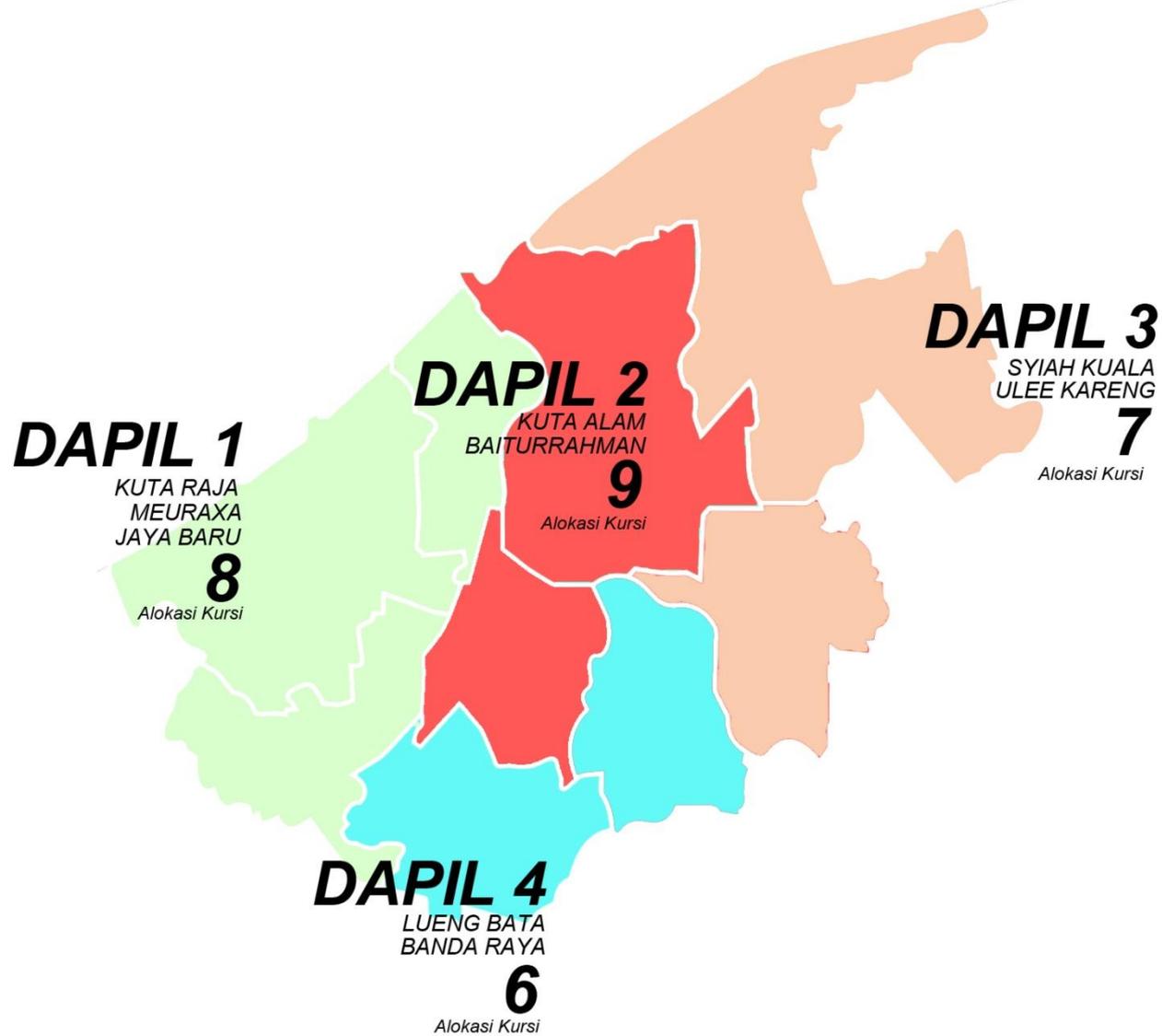


# Kota Banda Aceh 4 Dapil Versi 3

BPPd = 7,960

	JUMLAH PENDUDUK	ALOKASI KURSI	SISA PENDUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	PENGHITUNGAN TAHAP 2	TOTAL KURSI
<b>DAPI 1</b> Kutaraja Meuraxa Jaya Baru	<b>59,019</b>	<b>7</b>	<b>3,296</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
<b>DAPI 2</b> Kuta Alam Baiturrahman	<b>74,148</b>	<b>9</b>	<b>2,504</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>9</b>
<b>DAPI 3</b> Syiah Kuala Ulee Kareng	<b>57,727</b>	<b>7</b>	<b>2,004</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>7</b>
<b>DAPI 4</b> Banda Raya Lueng Bata	<b>47,920</b>	<b>6</b>	<b>157</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>6</b>
		<b>29</b>				<b>30</b>

# ALTERNATIF 4 DAPIL VERSI 3

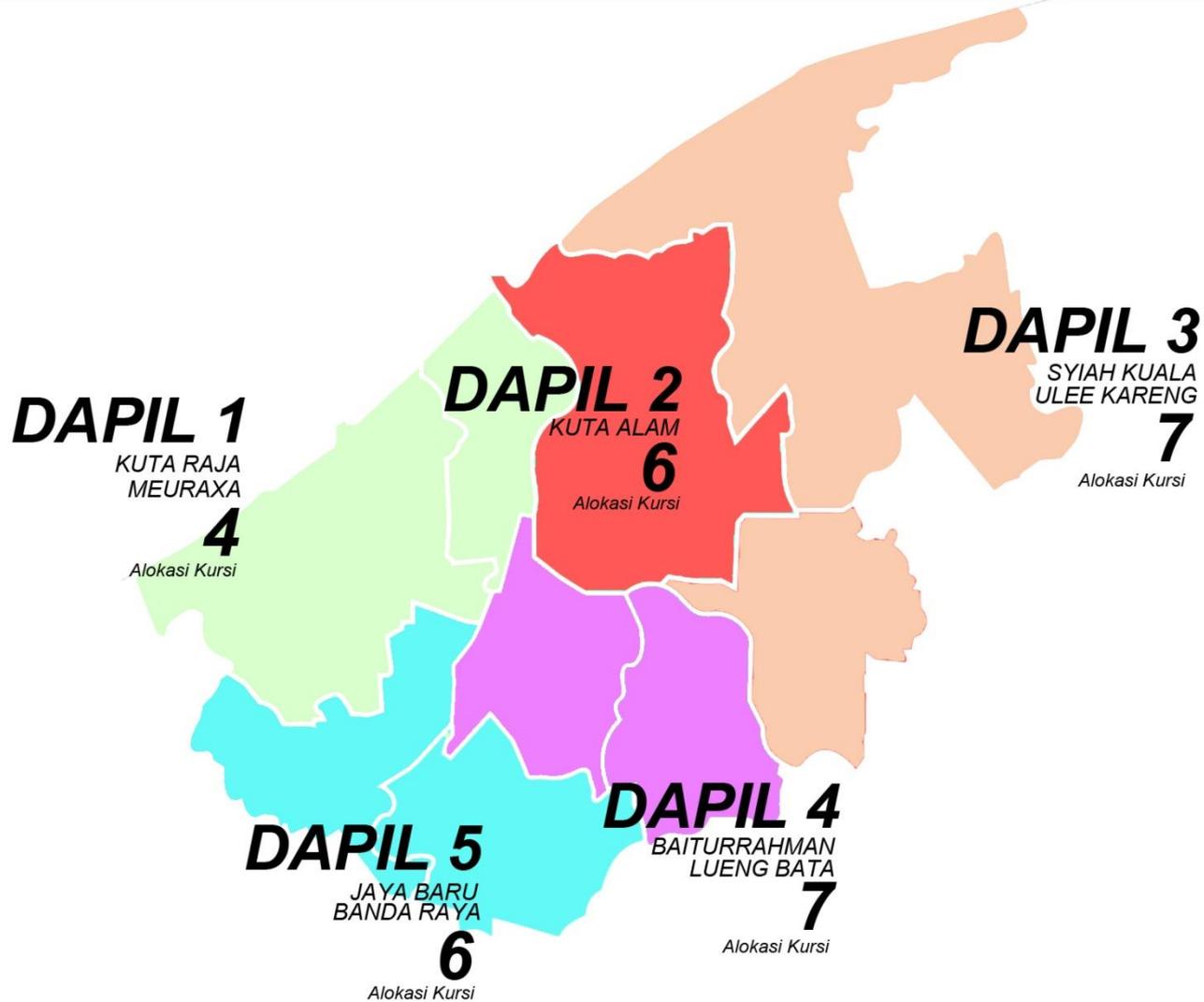


# Kota Banda Aceh 5 Dapil, Pemilu 2014

BPPd = 7,960

	JUMLAH PENDUDUK	ALOKASI KURSI	SISA PENDUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	PENGHITUNGAN TAHAP 2
<b>DAPIL 1</b> Meuraxa Kuta Raja	<b>34,331</b>	<b>4</b>	<b>2,489</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>DAPIL 2</b> Kuta Alam	<b>42,402</b>	<b>5</b>	<b>2,600</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>DAPIL 3</b> Syiah Kuala Ulee Kareng	<b>57,727</b>	<b>7</b>	<b>2,004</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>DAPIL 4</b> Baiturrahman Lueng Bata	<b>55,980</b>	<b>7</b>	<b>257</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
<b>DAPIL 5</b> Jaya Baru Banda Raya	<b>48,374</b>	<b>6</b>	<b>611</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
		<b>29</b>			<b>30</b>

# ALTERNATIF 5 DAPIL



# Teurimong Genaseh



Applause untuk kita semua

